

NILAI MORAL DALAM ANTOLOGI CERPEN DARI PEMBURU KE TERAPEUTIK KARYA PARA PENULIS MUDA DARI TIGA NEGARA

Cikal Yulianti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
cikalial16@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berdasar dari masalah bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang lengkap, berkaitan dengan Kompetensi Dasar 3.6 menganalisis isi cerpen pada pembelajaran SMP. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam Antologi Cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis muda dari tiga negara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan telaah pustaka, teknik dokumentasi, dan teknik analisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Nilai moral adalah nilai-nilai yang mengacu pada baik buruknya tindakan manusia sebagai manusia. Nilai moral tentunya ada dalam karya sastra, karena sastra merupakan representasi atau cerminan dari kehidupan. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu teori nilai moral menurut Nurgiyantoro (2010:324), "Hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam, hubungan manusia dengan Tuhannya." Hasil penelitian ini sebagai berikut, nilai moral dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis dari tiga negara terdapat tiga aspek kajian dengan masing-masing indikatornya yaitu; 1) Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi sikap sabar dan percaya diri, 2) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungannya dalam lingkup alam meliputi sikap menolong sesama manusia, menghindari perdebatan, cinta perdamaian, tidak gila kekuasaan, dan melindungi sesama makhluk hidup, dan 3) Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi sikap bersyukur, ikhlas, dan berserah diri kepada Tuhan.

Keberadaan nilai moral tersebut dapat dijadikan dasar dan acuan bagi guru dalam rangka pemilihan bahan ajar bermuatan nilai moral.

Kata kunci: *Nilai Moral, Antologi Cerpen dari Pemburu ke Terapeutik.*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu objek kajian dalam penelitian. Salah satu alasan dari ketertarikan para peneliti dalam bidang sastra yaitu karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, dalam hal ini, karya sastra ialah representasi atau cerminan dari masyarakat.

Cerpen merupakan salah satu bentuk dari karya sastra. Cerpen, sesuai dengan namanya, adalah cerita yang pendek. "Cerita pendek bisa diartikan sebagai cerita yang memiliki prosa yang pendek" (Suyanto 2012:46). Ukuran pendek yang dimaksud sifatnya relatif. Edgar Allan Poe (dalam Suyanto 2012:46) mengemukakan "ukuran pendek di sini yaitu selesai dibaca dalam sekali duduk, yang mana kira-kira kurang dari satu jam". Biasanya,

cerpen hanya mengandung satu konflik. Hal tersebut yang menjadi hubungannya dengan ukuran yang pendek

Cerpen mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran. Salah satunya yaitu nilai moral. Sejalan dengan pendapat Kenny (dalam Nurgiyantoro 2010:321) "Moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral yang bersifat praktis yang diambil dan ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca". Nilai moral bersangkutan dengan segala aspek kehidupan, misalnya pendidikan, sosial, ekonomi, politik, dan lain sebagainya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan sangat erat kaitannya dengan nilai moral. Terdapat aturan dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 4 Ayat 1 yang berisi "Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan

menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa". Hal tersebut sejalan dengan Nurgiyantoro (2010:324) yang mengemukakan: Dilihat dari sudut persoalan hidup manusia yang terjalin atas hubungan-hubungan tertentu yang mungkin ada dan terjadi, moral dapat dikategorikan ke dalam beberapa macam hubungan. Dari sudut ini moral dapat dikelompokkan ke dalam persoalan: Hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhan.

Proses pendidikan di Indonesia salah satunya mempelajari bahasa Indonesia. Cerpen merupakan salah satu kajian yang ada dalam pelajaran bahasa Indonesia. Terdapat Kompetensi Dasar yang membahas tentang analisis isi cerpen, yakni KD 3.6 di pembelajaran kelas IX. Nilai moral merupakan salah satu indikator yang bisa dianalisis dari isi cerpen.

Buku Antologi Cerpen dari Pemburu ke Terapeutik merupakan kumpulan cerpen Mastera yang ditulis oleh 30 penulis yang berasal dari tiga negara, yaitu Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia. Mastera merupakan sebuah bentuk kerja sama kesastraan antarnegara yang didirikan pada tahun 1996. Sampai saat ini baru dianggotai oleh tiga negara pendiri yaitu Brunei Darussalam, Indonesia, dan Malaysia, bertujuan untuk memajukan kegiatan-kegiatan sastra antarnegara khususnya ketiga negara pendiri Mastera. Selain mengenalkan adanya Mastera, tentunya diharapkan adanya berbagai nilai moral yang dapat diambil dari antologi cerpen tersebut. Oleh karena itu buku tersebut akan menjadi objek kajian penelitian dalam penulisan ini.

METODE

Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode adalah salah satu langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian untuk menyelesaikan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2019:2) "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Penelitian nilai moral dalam Antologi Cerpen dari Pemburu ke Terapeutik dilakukan dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono (2017:13) menyatakan "penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka".

Tujuan dari penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu untuk menghasilkan deskripsi. Nazir (2014:43) menyatakan "Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki". Uraian tersebut sejalan dengan tujuan penelitian deskriptif ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis muda dari tiga negara.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Telaah Pustaka

Teknik studi pustaka dilakukan untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Nazir (2014:79) "Studi kepustakaan dilakukan untuk mencari teori-teori, ide-ide terdahulu serta membuat peneliti lebih kritis dan analitis dalam melaksanakan penelitiannya". Berdasarkan hal tersebut, dilakukan studi pustaka tentang pentingnya nilai moral dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam rangka memperoleh data tertulis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia "dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain." Berdasarkan hal tersebut, dikumpulkan bukti penelitian berupa nilai moral.

Teknik Analisis

Teknik analisis dilakukan dengan cara menganalisis atau mengkaji bentuk-bentuk tuturan yang sudah terkumpul setelah itu dideskripsikan dengan kata-kata, kalimat, atau wacana.

Teknik pengolahan data atau analisis yang dilakukan untuk mengolah data mengenai nilai moral dalam antologi cerpen "dari Pemburu ke Terapeutik" karya para penulis muda dari tiga

negara, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data-data yang bersifat tertulis dalam Antologi Cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis muda dari tiga negara dengan jumlah 9 cerpen karya 9 penulis. 9 penulis tersebut masih berumur muda ketika tercipta karya-karyanya. Hal itu dapat menjadi motivasi bagi para peserta didik untuk bisa berkarya di ranah internasional walaupun masih dalam umur yang muda. Sumber data dalam penelitian ini di antaranya Pemburu karya Agus Noor, Perempuan Mayat karya Awan Budhy Kurnia, Pohon Kecil di dalam Hutan karya Dayang Siti Haawa, Gandrung karya Dyah Indra Mertawirana, Tanah Warisan karya H. Masni Ahmad, Aneh karya Mohd. Jusroh Majid, Sayur karya Rosli H. A., Putera Putrajaya karya Rozais Al-Anamy, dan Terapeutik karya Zanazanzaly.

Para penulis muda dari negara Indonesia menggambarkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sikap sabar dalam cerpen Gandrung karya Dyah, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menolong sesama manusia dalam cerpen Perempuan Mayat karya Awan Budhy, serta hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu sikap bersyukur dalam cerpen Pemburu karya Agus Noor.

Para penulis muda dari negara Brunei Darussalam menggambarkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sikap percaya diri dalam cerpen Tanah Warisan karya H. Masni, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menolong sesama manusia dalam cerpen Tanah Warisan karya H. Masni dan melindungi sesama makhluk hidup dalam cerpen Sayur karya Rosli, serta hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu sikap berserah diri kepada Tuhan dalam cerpen Pohon Kecil di dalam Hutan karya Dayang.

Para penulis muda dari negara Malaysia menggambarkan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menghindari perdebatan dalam cerpen Aneh

karya Mohd. Jusroh, cinta perdamaian dalam cerpen Terapeutik karya Zanazanzaly, dan tidak gila kekuasaan dalam cerpen Putera Putrajaya karya Rozais.

Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Hubungan kita sebagai manusia dengan diri kita sendiri merupakan hal yang menjadi dasar dalam menjalani kehidupan. Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan bentuk pengendalian diri. Hal tersebut bersifat internal. Nurgiyantoro dalam bukunya menyatakan (2010:325) "...hubungan manusia dengan diri sendiri bersifat melibat kalam diri dan kejiwaan seorang individu." Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Manampiring dalam bukunya (2019:42) "Ada hal-hal di bawah kendali (tergantung pada) kita, ada hal-hal yang tidak di bawah kendali (tidak tergantung pada) kita." Sikap sabar dan percaya diri merupakan bentuk pengendalian diri sendiri karena bersifat internal yang dapat dikenalkan oleh diri kita sendiri.

- Sabar

Sabar merupakan salah satu bentuk sikap pengendalian diri sendiri dalam hal menahan. Sejalan dengan M. Quraish Shihab (dalam Sopyan Hadi) yang memandang "Hakikat sabar adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi agar mampu bertahan dalam kebaikan dan keburukan." Pengertian sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati). Sikap sabar apabila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan menjadikan pribadi yang lebih tenang, tenang dalam menerima keadaan apapun dalam menjalani hidup.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Gandrung karya Dyah Indra Mertawirana menunjukkan sikap tokoh Aku yang sabar dalam menghadapi kehidupan yang dialaminya. Dari data diperoleh dapat disimpulkan bahwa Aku memiliki sikap sabar. Dengan kesabaran yang ia miliki, ia mampu menahan dirinya tanpa adanya rasa marah ketika ditimpa berbagai masalah bersama Nyi. Bukan hanya menahan rasa marah, namun juga ia sadar bahwa kebahagiaan yang dirasainya tidaklah akan selamanya, kesedihan yang diumpamakannya dalam hujan pasti akan datang kembali. Ia mampu bertahan dalam kebaikan dan keburukan.

- Percaya Diri

Pengendalian diri juga dapat berupa percaya diri. Percaya terhadap diri sendiri, yakin dengan usaha diri sendiri, akan mampu menghasilkan kenaikan kualitas diri yang bahkan akan berpengaruh juga bagi pihak lain. Sejalan dengan pendapat McClelland (dalam Mirhan dkk) bahwa "Kepercayaan diri merupakan kontrol internal, perasaan akan adanya sumber kekuatan dalam diri, sadar akan kemampuan-kemampuan dan bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang telah ditetapkannya." Menurut Tosi (dalam Mirhan dkk) mengungkapkan bahwa "Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam diri seseorang bahwa individu mampu meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri." Sikap percaya diri bersifat internal, secara otomatis akan menghasilkan output yang sesuai dengan keinginan dan kepercayaan dirinya sendiri.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Tanah Warisan karya H. Masni Ahmad menunjukkan sikap tokoh Samad yang percaya diri dalam menghadapi kehidupan yang dialaminya. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh Samad memiliki sikap percaya diri. Ia yakin mampu menyelesaikan berbagai masalah perihal warisan yang menimpa dirinya dan keluarganya. Meskipun kekecewaan berkali-kali ia dapatkan, namun ia tetap percaya diri bahwa setiap masalah pasti ada solusi. Ia tidak pantang menyerah dan terus berusaha untuk mencari jalan keluarnya. Dengan mengendalikan diri terus percaya diri akan tujuannya, pada akhirnya ia mampu menyelesaikan masalahnya dan berpengaruh baik untuk dirinya sendiri dan keluarganya.

Hubungan Manusia dengan Manusia Lainnya dalam Lingkup Sosial termasuk Hubungannya dalam Lingkup Alam

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa menjalani kehidupannya seorang diri. Berbagai kebutuhan dalam aktivitas sehari-hari pun pasti membutuhkan pihak lain untuk membantu keberlangsungan hidup satu sama lainnya. Dalam pedoman hidup, Al-Qur'an, disebutkan bahwa "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu

saling mengenal..." (Q.S. Al-Hujurat:13). Terciptanya manusia secara berbeda-beda bukan tanpa tujuan, melainkan untuk saling mengenal satu sama lainnya dan saling menghargai. Begitu pun dalam lingkup alam, hubungan antara manusia dengan alam semesta sangat erat kaitannya karena keduanya saling membutuhkan. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Mia Fitriah dalam jurnalnya, "Manusia membutuhkan alam semesta untuk hidup dan melakukan aktifitas-aktifitasnya, dan alam pun membutuhkan manusia untuk dirawat dan dilestarikan." Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dalam lingkup alam bersifat saling membutuhkan satu sama lainnya, dapat berupa menolong sesama manusia, menghindari perdebatan, cinta perdamaian, dan melindungi sesama makhluk hidup.

- Menolong Sesama Manusia

Salah satu bentuk sifat manusia sebagai makhluk sosial yaitu saling menolong sesama manusia. Sebagai manusia tidak mungkin dapat menjalani kehidupannya seorang diri. Pedoman hidup pun menjelaskan pentingnya menolong sesama manusia, "Sebaik-baiknya manusia di antaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain." (H.R. Bukhari). Dalam berbagai aktivitasnya, manusia membutuhkan pertolongan dari manusia lain.

Terdapat dua cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Perempuan Mayat dan Tanah Warisan karya Awan Budhy Kurnia dan H. Masni Ahmad menunjukkan sikap tokoh dan latar suasana yang mengandung sikap menolong sesama manusia. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen berjudul Perempuan Mayat terdapat latar suasana yang menunjukkan sikap menolong sesama manusia yang tergambarkan oleh suasana orang-orang yang berdesak-desakan karena ada perempuan meninggal tiba-tiba tergeletak begitu saja di jalanan, juga sikap tokoh seorang laki-laki menolong perempuan itu meskipun tidak mengenalnya tetapi dengan rela menolong mayat perempuan itu dengan membawanya dan membersihkan tubuhnya. Selain itu, terdapat pula sikap tokoh dalam cerpen berjudul Tanah Warisan yang berdikari menolong keluarganya dalam menyelesaikan berbagai masalah warisan.

- Menghindari Perdebatan

Perdebatan berasal dari kata debat. Debat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling mempertahankan pendapat masing-masing. Hasil dari perdebatan mengenai suatu hal itu terdapat dua sisi, menemukan opini baru atau menemukan pihak yang benar dan yang salah. Dalam suatu hadist dijelaskan bahwa, (Hadist Shahih At-Targhib wat Tarhib, No. 138) “diriwayatkan agar kita untuk meninggalkan debat, meskipun kita pada posisi yang benar.” Kecenderungan orang yang suka berdebat adalah mengomentari setiap perkataan orang lain dari sisi lemah atau salahnya. Komentar tersebut biasanya berupa celaan dan kritik. Perdebatan berakhir dengan keadaan tidak menyenangkan terutama mereka yang berada di posisi kalah, dan akan mengakibatkan sifat sombong bagi mereka yang menang. Kemudian debat juga dapat memicu perselisihan atau permusuhan karena orang yang berdebat akan mempertahankan argumennya. Oleh karena itu, perdebatan lebih baik dihindari.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Aneh karya Mohd. Jusroh Majid menunjukkan sikap tokoh Lemah yang menghindari perdebatan dari Minah. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh Lemah bersikap menghindari perdebatan dengan Minah. Ia merasa bahwa bersikap seperti itu jauh lebih baik dibanding harus membuang-buang waktunya secara sia-sia dengan perdebatan. Dan hal itu merupakan pilihan terbaik sehingga tidak ada perpecahan atau permusuhan di antara keduanya.

- Cinta Perdamaian

Perdamaian berasal dari kata damai. Damai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti tidak ada perang, tidak ada kerusuhan. Sikap cinta perdamaian akan menjadikan hidup manusia antar satu dan yang lainnya menjadi tenang.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Terapeutik karya Zanazanzaly menunjukkan sikap tokoh yang mencintai perdamaian. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh dalam cerpen berjudul Terapeutik sangat menjunjung tinggi sikap perdamaian. Menyebarkan pentingnya

perdamaian agar hubungan antar manusia dalam masyarakat tetap terjaga dengan baik dan menjalani kehidupan yang tenang.

- Tidak Gila Kekuasaan

Kekuasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah kemampuan orang atau golongan untuk menguasai orang atau golongan lain berdasarkan kewibawaan, wewenang, karisma, atau kekuatan fisik. Makna gila kuasa yaitu terlalu ingin memiliki kekuasaan. Sebaiknya kekuasaan diterima dan dijalankan karena berdasar pada kepercayaan atau amanah dari pihak lain. Sejalan dengan pedoman hidup dalam Imam Nawawi membawakan hadist dalam kitab Riyadhus Sholihin pada bab “Larangan meminta kepemimpinan dan memilih meninggalkan kekuasaan apabila ia tidak diberi atau karena tidak ada hal yang mendesak untuk itu.”

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Putera Putrajaya karya Rozais Al-Anamy menunjukkan sikap tidak gila kekuasaan. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh Ketua bersikap tidak gila kekuasaan. Tujuannya hanyalah menyampaikan kebenaran. Hal tersebut menghasilkan generasinya memiliki kepemimpinan yang baik.

- Melindungi Sesama Makhluk Hidup

Sikap melindungi sesama makhluk hidup merupakan wujud dari sifat manusia sebagai makhluk sosial. Bukan hanya saling membutuhkan, namun juga saling melindungi satu sama lainnya. Dan bukan hanya antar manusia, namun antar makhluk hidup, bisa dengan hewan, tumbuhan, dan lain sebagainya dalam lingkup alam. Sejalan dengan Mia Fitriah dalam jurnalnya, “Manusia membutuhkan alam semesta untuk hidup dan melakukan aktifitas-aktifitasnya, dan alam pun membutuhkan manusia untuk dirawat dan dilestarikan.”

Terdapat dua cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Sayur dan Pohon Kecil di dalam Hutan karya Rosli H. A. dan Dayang Siti Hawa menunjukkan sikap tokoh dan latar suasana yang mengandung sikap melindungi sesama makhluk hidup. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh-tokoh dalam cerpen berjudul Sayur menunjukkan sikap saling melindungi sesama makhluk hidup karena tokoh manusia berperut buncit, monyet-

monyet kecil bekerja sama dalam menjalani kehidupan mereka bersama. Lalu dalam cerpen berjudul Pohon Kecil di dalam Hutan ditunjukkan oleh sikap tokoh Haji Talib yang memberi nasihat perkara melindungi sesama makhluk hidup karena setiap makhluk mempunyai hak untuk hidup, ia tidak membenarkan sikap Hamdi yang membuang air kecil ke pohon di dalam hutan, kejadian tidak menyenangkan yang ditimpa Hamdi pun bukan tanpa alasan tetapi karena akibat dari perbuatan tidak terpuji tersebut. Sesama makhluk hidup harus melindungi satu sama lainnya, dengan tujuan melestarikan dan menjaganya. Sehingga mendapatkan timbal balik yang baik pula antar satu dengan yang lainnya.

Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Hubungan manusia dengan Tuhannya merupakan kewajiban. Pada dasarnya, hidup manusia di dunia ini adalah untuk beribadah kepada Tuhan. “dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku” (Q.S. Az-Zariyat:56). Allooh telah memerintahkan kepada ciptaan-Nya agar hidup untuk mengabdikan kepada-Nya. Manusia senantiasa harus selalu ingat Tuhan dalam hidupnya. Percaya akan adanya Tuhan, menuruti segala perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya akan menjadikan manusia memiliki hidup yang tenang. Bersyukur, ikhlas, berserah diri, selalu beribadah kepada Tuhan, mematuhi pedoman hidup yang diberikan Tuhan, adalah bentuk hubungan manusia dengan Tuhannya. Semua bukan tanpa alasan, Tuhan memberi aturan yang harus dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari ialah untuk kebaikan hidup seluruh ciptaan-Nya.

-Bersyukur

Bersyukur merupakan bentuk rasa berterimakasih kepada Tuhan. Dalam agama islam, sikap bersyukur salah satunya yaitu berzikir kepada Allooh swt. Berterimakasih kepada Tuhan atas apa yang telah dialami dalam hidup merupakan salah satu kewajiban dalam hubungan manusia dengan Tuhannya. Dalam pedoman hidup, Al-Qur'an, dijelaskan bahwa “Bersyukurlah kepada Allooh. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allooh), maka sesungguhnya ia bersyukur terhadap dirinya sendiri,...” (Q.S. Al-Luqman:12). Allooh tidak semata-mata memberi perintah kepada umat-Nya. Sikap bersyukur dapat

menjadikan manusia menjadi pribadi yang lebih tenang dalam menghadapi apapun yang terjadi dalam hidupnya.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Putera Putrajaya karya Rozais Al-Anamy menunjukkan sikap tidak gila kekuasaan. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh para kiai yang berzikir di masjid sebagai bentuk rasa berterimakasih kepada Allooh swt dan memohon perlindungan-Nya dari berbagai ancaman yang menimpa. Dengan selalu bersyukur niscaya Allooh akan selalu menambah nikmat para hamba-Nya dan senantiasa melindungi.

-Ikhlas

Ikhlas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bersih hati, tulus hati. Dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, makna ikhlas dapat diartikan beribadah karena Allooh swt, hanya mengharap ridho Allooh swt. Dalam pedoman hidup, AL-Qur'an, terdapat perintah untuk kita bersikap ikhlas “Katakanlah: “... Dan katakanlah: “Luruskan muka diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allooh dengan mengikhhlaskan ketaatanmu kepada-Nya.” Sikap ikhlas dapat menjadikan manusia menjadi pribadi yang tenang dalam menjalani kehidupannya.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Terapeutik karya Zananzaly menunjukkan sikap ikhlas. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh Kami bersikap ikhlas berlatar di masjid. Ikhlas dalam menunaikan ibadah kepada Allooh swt. Dan hanya berharap kepada Allooh swt. Mereka mampu menghadapi segala kejadian dalam hidupnya dengan tenang karena selalu ikhlas mengharap ridho Allooh swt.

-Berserah Diri kepada Tuhan.

Berserah diri kepada Tuhan merupakan salah satu bentuk hubungan manusia dengan Tuhannya. Berserah diri kepada Tuhan bisa juga disebut dengan tawakal. Tawakal berarti menyerahkan segalanya hanya kepada Allooh swt.

Salah satu cerpen dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik yang berjudul Terapeutik karya Zananzaly menunjukkan sikap ikhlas. Dari data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tokoh kita bersikap

berserah diri kepada Tuhan, digambarkan dengan berbagai usaha yang telah mereka lakukan dan berakhir dengan menyerahkan dirinya kepada Alloh swt. Ketenangan dapat mereka dapatkan karena dengan berserah diri mereka siap dengan apapun yang menimpa dirinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian nilai moral dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis dari tiga negara dapat adalah sebagai berikut.

Para penulis muda dari negara Indonesia menggambarkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sikap sabar dalam cerpen Gandrung karya Dyah, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menolong sesama manusia dalam cerpen Perempuan Mayat karya Awan Budhy, serta hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu sikap bersyukur dalam cerpen Pemburu karya Agus Noor.

Para penulis muda dari negara Brunei Darussalam menggambarkan hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu sikap percaya diri dalam cerpen Tanah Warisan karya H. Masni, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menolong sesama manusia dalam cerpen Tanah Warisan karya H. Masni dan melindungi sesama makhluk hidup dalam cerpen Sayur karya Rosli, serta hubungan manusia dengan Tuhannya yaitu sikap berserah diri kepada Tuhan dalam cerpen Pohon Keil di dalam Hutan karya Dayang.

Para penulis muda dari negara Malaysia menggambarkan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungannya dengan lingkup alam yaitu sikap menghindari perdebatan dalam cerpen Aneh karya Mohd. Jusroh, cinta perdamaian dalam cerpen Terapeutik karya Zanazanzaly, dan tidak gila kekuasaan

dalam cerpen Putera Putrajaya karya Rozais.

Berdasarkan penelitian nilai moral dalam antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis dari tiga negara, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antologi cerpen dari Pemburu ke Terapeutik karya para penulis dari tiga negara layak dijadikan bahan ajar di SMP/Sederajat. Oleh karena itu disarankan kepada para pendidik bahasa Indonesia untuk memakainya.

2. Alangkah baiknya pendidik melengkapi materi pembelajaran dengan sumber cerpen yang lainnya agar pembelajaran menyenangkan dan memotivasi peserta didik juga menghindari kejenuhan yang dialami peserta didik.

3. Kepada peneliti lanjutan disarankan untuk mengkaji lebihnya lagi agar lebih sempurna untuk dijadikan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Al-Qur'an
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bertens. 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Daroeso., Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisikelima)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadist dalam Kitab Riyadhus Sholihin
- Hadist Riwayat Bukhari
- Hadist Shahih At-Tarhib wat Tarhib, No. 138

- Henry Manampiring. 2019. *Filosofi Teras*. Jakarta: Kompas.
- Iskandarwassid dan Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa. Remaja Remaja Rosdakarya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mia Fitriah El-Karimah. 2020. Hubungan Manusia dan Alam Perspektif Al-Qur'an. Volume 6 Nomor 2. *Jurnal Al Ashriyyah*. (diakses pada tanggal 30 Mei 2022)
- Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf. 2016. Hubungan Antara percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup. Volume 12 Nomor 1. *PPs Universitas Negeri Yogyakarta*. (diakses pada tanggal 30 Mei 2022)
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosana R, Fitriani Y, Effendi D. 2021. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning. *JRTI (Jurnal Riset Tibdakan Indonesia)*. 6 (2):151-156. (diakses pada tanggal 8 Desember 2021)
- Sopyan Hadi. 2018. Konsep Sabar dalam Al-Quran. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*. 1 (2):473-488,2018. (diakses pada tanggal 30 Mei 2022)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suyanto, E. 2012. *Perilaku Tokoh dalam Cerpen Indonesia*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional